

Pembentukan Dan Pendampingan Unit Usaha Panti Asuhan Khoirul Amanah Bandar Lampung

Betty Magdalena¹, Yulmaini², Niken Paramitasari³, Sri Lestari⁴

^{1,2,3,4}Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
E-mail: ¹bettymagdalena@darmajaya.ac.id, ²yulmaini@darmajaya.ac.id,
³nikenparamitasari@darmajaya.com, ⁴srilestari@darmajaya.ac.id

Abstract

This service aims to motivate members at the Khoirul Amanah Orphanage to always be enthusiastic, and continue to be confident to build a business and be independent in producing products that will later have economic value, so that it will have an impact on increasing income. In order to achieve this goal, entrepreneurship materials and training are provided which include the manufacture of products from beads, and the process of using digital marketing in the sales process. Business actors are given the challenge to build a business and be creative in producing products, so that they are able to foster creativity and innovation of each of the trainees. Fostering the spirit of motivation that we can definitely do something, making something that seemed difficult to be easy and even producing a more beautiful and quality product. In addition to this, this service is also carried out in order to survive without having to wait for community assistance and this can also reduce unemployment through the creation of new business units, improve the welfare of members at the Khoirul Amanah Orphanage to the community, and improve the quality of human resources.

Keywords : *Motivation, Digital Marketing and Khoirul Amanah Orphanage.*

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada anggota di Panti Asuhan Khoirul Amanah agar senantiasa bersemangat, dan terus percaya diri untuk membangun usaha dan berdikari mandiri menghasilkan produk-produk yang nantinya akan memiliki nilai ekonomi, sehingga akan berdampak adanya peningkatan penghasilan. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka dari itu diberikan materi dan pelatihan kewirausahaan yang di dalamnya termasuk pembuatan produk-produk dari manik-manik, dan proses penggunaan digital marketing dalam proses penjualan. Pelaku usaha diberikan tantangan untuk membangun sebuah usaha dan berkreasi dalam menghasilkan produk, sehingga mampu menumbuhkan kreatifitas dan inovasi masing-masing dari peserta pelatihan. Menumbuhkan semangat motivasi bahwa kita pasti bisa, membuat sesuatu yang tadinya terlihat sulit menjadi mudah bahkan menghasilkan produk yang lebih indah dan berkualitas. Selain hal tersebut pengabdian ini juga dilakukan agar dapat bertahan tanpa harus menunggu uluran tangan masyarakat dan hal ini pun dapat mengurangi pengangguran melalui pembuatan unit usaha baru, meningkatkan kesejahteraan anggota di Panti Asuhan Khoirul Amanah ke masyarakat, dan meningkatkan mutu sumber daya manusia.

Keywords : *Motivasi, Digital Marketing dan Panti Asuhan Khoirul Amanah.*

1. PENDAHULUAN

Di era modern ini, masyarakat sudah mulai sadar akan pentingnya sektor industri kreatif di Indonesia. Sehingga memunculkan peluang-peluang baru yang dapat dikembangkan disektor tersebut. Potensi perkembangan industri kreatif di Indonesia sangatlah bagus hal ini ditandai dengan data Pemetaan Industri Kreatif Departemen Perdagangan tahun 2017 yang menyatakan bahwa pertumbuhan nilai ekspor industri kreatif sebesar 8.21% pertahun dan hal tersebut menyerap 5,4 juta pekerja dan menyumbang 10,8% terhadap total ekspor nasional. Salah satu penyumbang nilai tambah bruto adalah sektor kerajinan. Dari tabel di bawah ini dapat dilihat bahwa sektor kerajinan menduduki peringkat ke tiga dengan total 82 Milyar pertahun (15% dari total NTB) setelah kuliner (34%) dan fashion (27%).

Salah satu sektor kerajinan adalah bisnis aksesoris merupakan peluang yang sangat menjanjikan dan menguntungkan karena hampir setiap wanita baik muda maupun tua selalu membutuhkan aksesoris untuk menunjang penampilannya. Panti Asuhan Khoirul Amanah ini berlokasi di daerah Kedamaian, Kota Bandar Lampung merupakan bagian dari perkotaan. Sehingga unit usaha yang perlu dilakukan adalah menghasilkan produk-produk kreatif dan inovatif yang terbuat dari bahan-bahan yang mudah untuk didapatkan.

Masalah yang dihadapi oleh Panti Asuhan Khoirul Amanah adalah Anggota panti dalam menjalankan kehidupan sehari-hari hanya mengandalkan bantuan dari warga sekitar, anggota panti asuhan Khoirul Amanah belum memiliki motivasi dan keyakinan akan kemampuan mereka untuk menghasilkan produk yang kreatif dan inovatif, anggota panti asuhan Khoirul Amanah belum memiliki kemampuan untuk membuat kerajinan tangan dari manik-manik, dan anggota panti asuhan Khoirul Amanah belum memiliki keahlian dalam bidang teknologi untuk memasarkan suatu produk.

Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi di panti asuhan Khoirul Amanah maka solusi atau target luarnya berupa : Panti asuhan Khoirul Amanah memiliki unit usaha baru untuk menambah pendapatan., Anak-anak atau anggota Panti Asuhan Khoirul Amanah memiliki motivasi dan skill atau pelatihan untuk menambah kemampuan mereka, Anak-anak atau anggota Panti Asuhan Khoirul Amanah diberikan pelatihan membuat manik-manik sebagai produk untuk usaha mereka, dan Anak-anak atau anggota Panti Asuhan Khoirul Amanah diberikan pelatihan terkait teknologi (photography product dan pembuatan poster dengan canva).

Kondisi pasar saat ini di era pandemi Covid-19 ini bisnis aksesoris khususnya manik-manik mengalami penurunan, namun inovasi itu cukup efektif dimana, kecepatan dan kemauan melakukan inovasi produk membuat peluang usaha ini sangat menjanjikan yaitu pada saat masker menjadi kebutuhan masyarakat, para anggota di Panti Asuhan Khoirul Amanah dapat diajarkan cara membuat pengait dan kalung penghias masker dan tidak hanya itu anggota panti juga akan diajarkan cara pembuatan tasbih dan juga perhiasan wanita berupa bross, gelang dan kalung dari manik-manik.

Bahan-bahan dalam proses pembuatan ini sangat mudah didapatkan di pasar dengan harga yang relatif murah. Seperti diketahui tasbih merupakan hasil kerajinan tangan yang mudah cara pembuatannya dan tasbih selalu digunakan oleh umat Islam untuk berzikir ataupun terkadang untuk hiasan, dan juga hadiah. Selain tasbih, manik-manik juga dapat digunakan untuk membuat perhiasan wanita, seperti bross, gelang dan kalung. Berikut ini merupakan contoh bentuk dari pembuatan manik-manik yaitu sebagai berikut :



Gambar 1. Contoh Aksesoris Yang Akan Dibuat Pada Saat Pelatihan

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat berbagai contoh aksesoris yang akan dibuat pada saat pelatihan dalam pembuatan manik-manik. Besar harapan suatu saat nanti anggota di Panti Asuhan Khoirul Amanah bisa memiliki unit usaha dan pusat kerajinan tangan dari manik-manik. Adapun mengenai pasar produk ini masih sangat terbuka luas. Tantangan pada saat ini adalah bagaimana meyakinkan masyarakat bahwa mereka mampu dan bisa membuat produk-produk dari manik-manik yang memiliki kualitas dan menghasilkan produk yang menarik dan unik. Sehingga akan diminati pasar yang lebih luas di masa yang akan datang.

Selain hal tersebut yang menjadi fokus dari pengabdian ini adalah masalah pelatihan. Pelatihan merupakan proses pengajaran karyawan baru atau yang ada sekarang, ketrampilan dasar yang mereka butuhkan untuk menjalankan pekerjaan mereka. Pelatihan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam dunia kerja. Setiap karyawan yang baru ataupun yang sudah lama bekerja perlu mengikuti pelatihan karena adanya tuntutan pekerjaan yang dapat berubah akibat lingkungan kerja, strategi dan lain sebagainya. (Dessler, 2018). Materi dan pelatihan yang dilakukan pada pelaksanaan pengabdian ini merupakan pemberian motivasi mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan untuk membangun sebuah usaha mandiri yang akan dikelola oleh Panti Asuhan Khoirul Amanah dan menghasilkan produk yang menarik dan menghasilkan karya atau produk yang memiliki nilai ekonomi. Tidak hanya diajarkan pelatihan cara pembuatan manik-manik tetapi juga diajarkan bagaimana menggunakan sosial media seperti FB dan Instagram untuk memperluas penjualan produk tersebut. Sehingga dengan memanfaatkan teknologi untuk membantu memasarkan produk manik-manik tersebut yang dihasilkan oleh para anggota di Panti Asuhan Khoirul Amanah ke masyarakat lainnya yang tertarik membeli produk tersebut.

Menumbuhkan semangat motivasi bahwa kita pasti bisa, membuat sesuatu yang tadinya terlihat sulit menjadi mudah bahkan menghasilkan produk yang lebih indah dan berkualitas. Selain hal tersebut pengabdian ini juga dilakukan agar dapat mengurangi pengangguran, membuat unit usaha baru, meningkatkan kesejahteraan anggota di Panti Asuhan Khoirul Amanah ke masyarakat, dan meningkatkan mutu sumber daya manusia.

Solusi dan Target luaran yang dicapai setelah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Panti asuhan Khairul Amanah memiliki unit usaha baru untuk menambah pendapatan.
2. Anak-anak atau anggota Panti asuhan Khairul Amanah memiliki skill atau pelatihan untuk menambah kemampuan mereka.
3. Anak-anak atau anggota Panti asuhan Khairul Amanah memahami cara mengaplikasikan sosial media untuk proses penjualan dengan baik
4. Anak-anak atau anggota Panti asuhan Khairul Amanah memiliki semangat yang tinggi untuk terus melanjutkan unit usaha agar tidak berhenti.
5. Meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi melalui pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen sebagai upaya peran aktif di dalam pengembangan unit usaha di panti asuhan dan meningkatkan kesejahteraan warga.

3. METODOLOGI

Metode yang kami terapkan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk anggota atau anak-anak panti asuhan Khairul Amanah, yaitu dengan memberikan pelatihan tentang pembuatan manik-manik dan juga bagaimana cara memanfaatkan teknologi khususnya media social untuk memperluas jaringan usaha baik secara teori maupun praktik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 4 (empat bulan. Waktu pelaksanaan pukul 08.00–16.00 wib di panti asuhan Khairul Amanah Bandar Lampung. Kegiatan ini di ikuti oleh anak-anak panti asuhan Khairul Amanah, yang berjumlah 12 orang, dimana mereka berada di tingkat Sekolah Menengah Akhir dan juga 1 orang pengelola panti asuhan Khairul Amanah. Pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui 4 tahap sebagai berikut :

1. Tahap persiapan dan perencanaan

Pada tahap persiapan dan perencanaan, dari perguruan tinggi yaitu para pelaksana melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak atau anggota panti. Selain itu pelaksana juga melakukan wawancara dan tanya jawab kepada anak-anak atau anggota panti. Setelah itu dilakukan persiapan untuk materi pelatihan, bahan-bahan dan peralatan yang akan diperlukan pada pelaksanaan pelatihan. Pada tahap ini peran masyarakat turut serta membantu melakukan indentifikasi, dan memberikan info-info dan data yang diperlukan untuk menunjang kesuksesan dari kegiatan pengabdian.

2. Tahap implementasi

Pada tahap impementasi pelaksana memberikan pendampingan dan pelatihan. Adapun masyarakat turut serta berperan aktif dan mengikuti kegiatan dengan penuh antusias dari awal hingga kegiatan selesai. Sehingga dapat terlihat dengan nyata hasil dari kreativitas dan inovasi dari produk kerajinan tangan berupa tasbih, gelang dan kalung dari manikmanik.

3. Tahap evaluasi dan monitoring

Pada tahap evaluasi dan monitoring dosen membuat catatan tentang temuan dari hasil kegiatan pengabdian. Sehingga dapat ditemukan permasalahan yang dihadapi pelaku usaha yaitu para peserta yang terkait dengan kuantitas dan kualitas produk yang masih perlu ditingkat atau sudah layak untuk masuk pasar. Pada tahap ini kemudian dilakukan evaluasi untuk menemukan pemecahan masalah yang dihadapi, dan terus dimonitor perkembangan dari pelaksanaan kegiatan.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi pelaksana dapat melihat secara jelas dampak, umpan balik, ataupun pengaruh dari pelaksanaan pelatihan terhadap peningkatan motivasi, kreativitas dan inovasi dari pelaku usaha yang memproduksi hasil kerajinan tangan dari manikmanik berupa tasbih, bross, gelang dan kalung. Sehingga dapat memberikan acuan untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya agar mampu meningkatkan target yang dicapai.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan dengan lancar pada hari Jum'at, tanggal 4 Juni 2021, di panti asuhan Khairul Amanah yang berlokasi di Jalan Pengeran Antasari Gang Waru II Kalibalau Kencana, Kedamaian, Bandarlampung. Kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan untuk meningkatkan inovasi dan kreativitas hasil kerajinan tangan dari manik-manik, penggunaan media sosial serta memberikan motivasi kepada para peserta. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh anak-anak panti asuhan Khairul Amanah, yang berjumlah 12 orang, dimana mereka berada di tingkatan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Akhir dan juga pengelola pondok pesantren.

Jumlah peserta dibatasi karena adanya pembatasan sosial dalam kondisi pandemi covid 19. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan sambutan dari Ketua Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IIB Darmajaya, Dr. Sri Lestari, M.Cs. serta menyerahkan peralatan dan perlengkapan pembuatan produk asesoris yang diberikan kepada para peserta sebagai modal awal untuk membuat produk dan ke depannya membangun unit usaha. Selanjutnya diadakan pelatihan sesuai jadwal.

1. Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan

Pelaksanaan pelatihan berikutnya diadakan pada tanggal 4 Juni 2021 yaitu pelatihan pembuatan kerajinan tangan yang dipandu oleh instruktur dari Dosen Prodi Teknik Informatika, Yulmaini, S.Kom. MTI yang memiliki keterampilan dalam membuat dan mengajar kerajinan tangan berupa pembuatan bros, tasbih, konektor hijab yang menggunakan bahan dari manik-manik. Pelatihan juga menghadirkan co fasilitator, Dr. Sri Lestari, MCs yang membantu mendampingi peserta membuat karya produk.



Gambar 2. Penyerahan Perlengkapan Pelatihan dan Kegiatan Pelatihan Kerajinan Tangan

Tujuan dari pelatihan ini selain meningkatkan kreativitas anggota panti Asuhan Khoirul Amanah, agar mampu memproduksi barang yang layak jual sehingga diharapkan dapat menjadi sumber pendapatan bagi diri sendiri maupun bagi lembaga panti tempat mereka tinggal. Pada pelatihan ini, anggota panti diberikan pemahaman tentang konsep dasar membuat desain sebelum mengaplikasikannya dalam bentuk produk seperti memilih warna agar terlihat serasi, seimbang, dan elegan. Hasil desain yang dibuat, harus mereka wujudkan dalam bentuk produk jadi. Produk inilah yang akan dijual ke konsumen dengan ciri khas adanya unsur manik-manik dan bebatuan. Anggota mitra panti harus banyak membaca referensi tentang model-model aksesoris terkini, agar produk mereka menjadi berbeda diantara produsen aksesoris manik yang lain

Membuat kerajinan tangan khususnya membuat asesoris manik memerlukan keuletan dan kreativitas serta kesabaran yang tinggi. Teknik pembuatan aksesoris manik sangat beragam memasukkan jarum ke dalam lubang kecil manik-manik serta mengkreasikannya menjadi sebuah bentuk produk yang memiliki nilai seni dan jual. Anggota mitra panti harus banyak membaca referensi tentang model-model aksesoris terkini, agar produk mereka menjadi berbeda diantara produsen aksesoris manik yang lain

Bagi anggota panti yang belum pernah melakukan praktek pembuatan asesoris manik, maka pelatihan dibagi dalam 4 kelompok dengan metode mengajarkan satu persatu per kelompok untuk setiap produk sehingga hasilnya dapat memuaskan. Adapun produk yang dilatih terdiri dari 3 jenis, yaitu membuat tasbih, konektor hijab dan bros.

Hasil yang didapat dari pelatihan ini adalah semua peserta dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Tentu saja dengan kecepatan dan kerapian yang berbeda-beda. Akan tetapi seluruh peserta dapat menyelesaikan tugasnya dengan tuntas. Dilihat dari minat, peserta antusias mengikuti. Indikatornya adalah semua peserta mengikuti kegiatan sampai acara selesai, tidak ada yang meninggalkan tempat di tengah acara. Bahkan peserta menginginkan diadakan lagi kegiatan serupa untuk keterampilan yang berbeda.



Gambar 3. Hasil Kerajinan Tangan, Tasbih, Konektor Hijab dan Bros

2. Pelatihan dan Photo Product dan Digital Marketing

Sesi pelatihan berikutnya yaitu Pelatihan *Photo Product* dan Digital Marketing yang disampaikan oleh Niken Paramitasari, S.E., M.M yang dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2021. Dalam sesi pelatihan *Photo Product* (foto produk) memberikan pemahaman tentang fotografi dan dengan keahlian yang cukup dapat melakukan pemotretan produk hasil karya pelatihan kerajinan tangan (tasbih, konektor hijab dan bros) untuk kemudian dipasarkan secara online atau menggunakan digital marketing.

Sekiranya dahulu foto produk hanya mampu dilaksanakan oleh merek-merek besar dan menggunakan dana yang sangat tinggi. Namun perkembangan jaman mengarahkan pelaku usaha untuk memasarkan produknya secara online, maka tentunya foto yang menarik sangat membantu meningkatkan penjualan mereka. Khususnya bila memasuki market place seperti Tokopedia, Buka Lapak, ataupun melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, dll.

Beberapa hal yang diajarkan dan dipraktekkan yaitu :

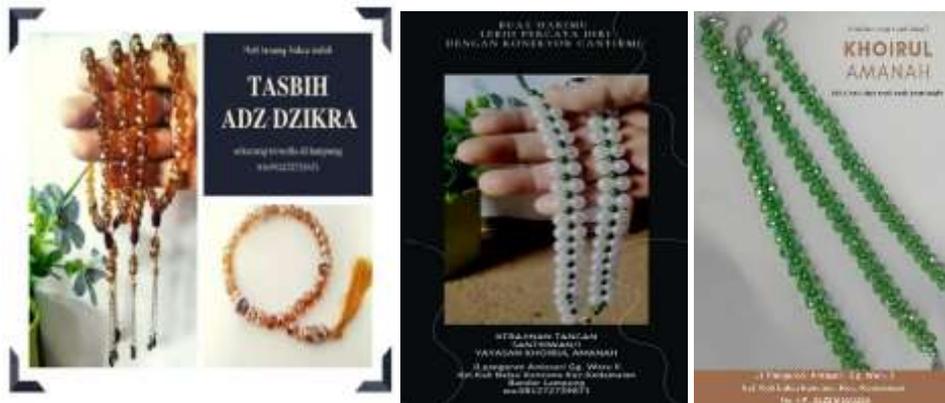
1. Pengenalan property sebagai pendukung, background, foreground, dll.
Dengan keterbatasan property, peserta dapat menciptakan property-nya sendiri seperti photo box dengan bahan kertas dan kardus.
2. Pengenalan DIYprops (Do It Yourself – property) pendukung seperti background, ornamen-ornamen, dll.
Dalam pelatihan ini menggunakan property yang ada di lingkungan peserta seperti artificial flower, rumput halaman, dll.
3. Persiapan dengan lighting natural dan articial light.
Untuk lighting natural menggunakan pencahayaan matahari dan bayangan sedangkan untuk artificial light merupakan cahaya yang sengaja dibuat atau diciptakan oleh manusia untuk keperluan fotografi, yaitu seperti lampu kilat, lampu studio, api dan lain-lain. Namun dalam praktek kali ini menggunakan perlengkapan seadanya seperti cahaya dari senter dan handphone (HP).



Gambar 4. Pelatihan Foto Produk dan Digital Marketing

Dalam pelatihan ini pengurus dan anggota panti juga diberikan pengetahuan tentang bagaimana bisa memanfaatkan *digital marketing* untuk meningkatkan penjualan dengan membuat akun di media sosial. Akun yang dipilih sebagai langkah awal adalah Whatsapp Business, Instagram dan Facebook. Melalui media sosial ini diharapkan penjualan bisa menjangkau hingga ke seluruh Indonesia. Meski pemasaran melalui internet memiliki beberapa kelemahan, namun metode tersebut tetap memberikan harapan yang positif terhadap nilai perdagangan. Oleh karena itu, mitra tetap harus mengikuti perkembangan teknologi terutama yang menyangkut dengan pemasaran produk dan memiliki beberapa akun media sosial untuk dapat memperluas target pasar.

Agar produk yang dipasarkan tampak menarik selain menggunakan teknik foto produk, juga dipraktekkan pembuatan poster iklan sebagai media promosi melalui aplikasi Canva. Sehingga ketika mempromosikan produk asesoris manik karya anggota panti akan lebih menarik



Gambar 5. Poster Iklan Menggunakan Aplikasi Canva

3. Pelatihan Motivasi Membangun Jiwa Kewirausahaan

Untuk membuka wawasan dan membangun komitmen anggota panti didalam membentuk suatu teamwork dan berwirausaha, maka diberikan pelatihan tentang motivasi di dalam berwirausaha dan pelatihan pengelolaan usaha. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2021. Pada sesi pelatihan ini anggota mitra panti diberikan pemahaman tentang bagaimana membentuk kerjasama (*networking*) dengan cara bersosialisasi dengan banyak orang, mempertahankan hubungan baik dengan orang lain. Selain itu, anggota panti juga dibekali dengan pemahaman tentang cara berwirausaha dan bagaimana memulai bisnis dengan baik. Anggota panti juga diberikan tantangan untuk melakukan inovasi terhadap produknya sehingga dapat memiliki keunikan yang tidak dipunyai oleh produsen aksesoris lainnya. Tujuan pemberian motivasi kepada anggota mitra panti adalah meningkatkan gairah dan semangat berwirausaha, meningkatkan disiplin dan berkarya menciptakan produk sehingga menjadi insan yang produktif dan berdaya saing. Dalam kegiatan ini, juga dibentuk struktur organisasi untuk pendirian unit usahanya yang serupa dengan merek produknya bernama Khoirul Amanah. Adapun struktur organisasi usaha mencakup bagian produksi sejumlah 12 anggota, bagian pemasaran 2 orang, bagian keuangan 1 orang. Kepala panti berperan sebagai manajer dan sekaligus bagian dari unit personalia atau SDM.



Gambar 6. Pelatihan Motivasi dan Dokumentasi Bersama Anggota Panti

Selain metode pelatihan yang dilakukan ke anggota, tim juga melakukan pendampingan secara berkala. Pendampingan ini dimaksudkan agar anggota panti mengalami kemajuan yang baik dalam hal pengetahuan, pembuatan produk, dan motivasi. Pendampingan dilakukan sekurangkurangnya seminggu sekali, dalam kurun waktu Juni sampai dengan Agustus. Didalam pendampingan, tim berusaha untuk menampung kesulitan dan berusaha mencari solusinya. Pendampingan yang diberikan adalah perkembangan produksi dan pemasaran melalui media sosial. Berikut rangkuman permasalahan hingga hasil luaran yang dicapai tertera dalam tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 Hasil Luaran

Masalah Mitra	Target/Luaran	Capaian Luaran
Anggota panti dalam menjalankan kehidupan sehari-hari hanya mengandalkan bantuan dari warga sekitar.	Panti asuhan Khairul Amanah memiliki unit usaha baru untuk menambah pendapatan.	Memiliki unit usaha dengan merek yang sama dengan nama yayasan, yaitu Khairul Amanah.
Anggota panti asuhan Khairul Amanah belum memiliki motivasi dan keyakinan akan kemampuan mereka untuk menghasilkan produk yang kreatif dan inovatif.	Anak-anak atau anggota Panti Asuhan Khairul Amanah memiliki motivasi dan skill atau pelatihan untuk menambah kemampuan mereka.	Terbentuk kelompok unit usaha dimulai dari beberapa anggota Panti Asuhan Khairul Amanah yang terdiri dari bagian produksi, pemasaran dan keuangan.
Anggota panti asuhan Khairul Amanah belum memiliki kemampuan untuk membuat kerajinan tangan dari manik-manik	Anak-anak atau anggota Panti Asuhan Khairul Amanah diberikan pelatihan membuat manik-manik sebagai produk untuk usaha mereka	Anggota panti asuhan memiliki kemampuan membuat minimal 3 produk berupa tasbih, jilbab konektor dan bros.
Anggota panti asuhan Khairul Amanah belum memiliki keahlian dalam bidang teknologi untuk memasarkan suatu produk..	Anak-anak atau anggota Panti Asuhan Khairul Amanah diberikan pelatihan terkait teknologi (photography product dan pembuatan poster dengan canva)	Memiliki akun bisnis seperti whatsapp business, akun bisnis media sosial dan konten lainnya

5. KESIMPULAN

Dari pembahasan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa dari pelaksanaan pengabdian ini terlihat bahwa keterampilan membuat aksesoris dari para anggota sudah sangat baik, tentu saja dengan kecepatan dan kerapian yang berbeda-beda. Anggota masih belum terampil dalam membuat desain produk aksesoris yang elegan, sehingga masih memerlukan pendampingan untuk diberi masukan tentang pilihan desain, dan warna. Akan tetapi seluruh peserta dapat menyelesaikan tugasnya dengan tuntas. Selain itu, anggota panti juga masih belum terampil dalam membuat foto produk serta menentukan desain yang sesuai dengan produknya pada aplikasi. Untuk di unggah ke dalam media sosial masih memerlukan pendampingan untuk membuatnya. Sedangkan dalam hal motivasi yang dibangun untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan, perlu dilakukan evaluasi secara berkelanjutan yang diharapkan dapat terlihat hasilnya melalui perkembangan unit usaha yang dibangun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih atas support finansial kepada Ibu Dr. Sri Lestari, M.Cs dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IIB Darmajaya. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Rektor Insitut Informatika dan Bisnis Darmajaya dan Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi IIB Darmajaya serta anak-anak dan pengurus panti Asuhan Khairul Amanah yang telah memberikan kesempatan dan meluangkan waktu dalam memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di panti Asuhan Khairul Amanah.

DAFTAR PUSTAKA

- Geoffrey G. Meredith, *et. al.* 2000. Kewirausahaan Teori dan Praktek. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo
- Herwan Abdul Muhyi, 2007. Menumbuhkan Jiwa Dan Kompetensi Kewirausahaan, Jurusan Ilmu Administrasi Niaga Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran Bandung
- Meredith, Geoffrey G. 2002. Kewirausahaan: Teori dan Praktek. Jakarta : PPM
- N. Mahera and R. N. Nurwati, "Krisis ekonomi di indonesia disebabkan oleh pandemi covid-19."
- No Name, 2020. Keputusan menteri kesehatan republik indonesia nomor hk.01.07/menkes/328/2020 tentang panduan pencegahan dan pengendalian.
- Purwanti, Yani, dkk. 2021. The Influence Of Digital Marketing & Inovasion On The School Performance. Turkish Journal of Computer and Mathematic Education (TURCOMAT). Vol.12 No.7. Turkbilmat Egitim Hizmetleri.
- Suparman Sumahamijaya. 1980. Membina Sikap Mental Wiraswata. Jakarta:Gunung Jati
- Suryana. 2003. Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.